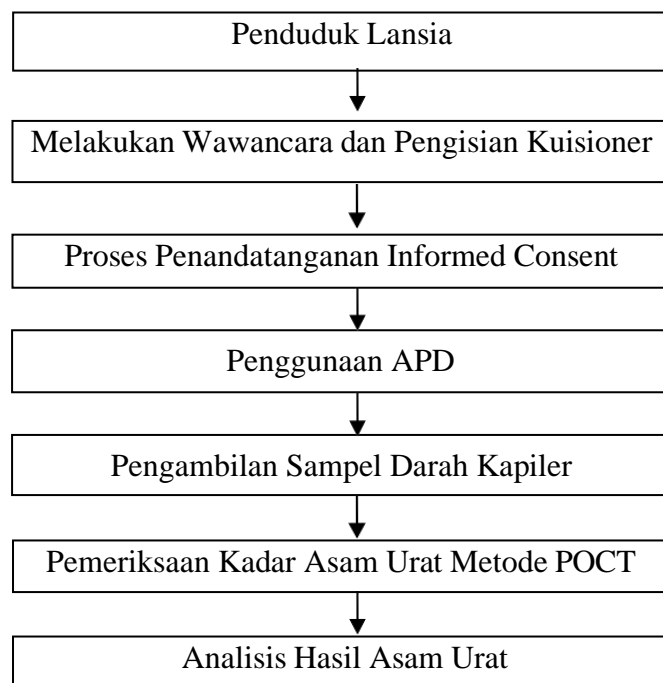


BAB IV METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yaitu penelitian *deskriptif* untuk mengukur kadar asam urat pada lansia di Banjar Sarimertha Desa Negari Kecamatan Banjarangkan Klungkung. Studi deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk memperkirakan nilai suatu variabel bebas tanpa mengaitkannya dengan faktor lain, menurut Sugiyono (2012:13).

B. Alur Penelitian



Gambar 2 Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Banjar Sarimertha, Desa Negari, Kecamatan Banjarangkan, Klungkung serta pemeriksaan akan dilakukan secara langsung dengan menggunakan metode POCT.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari - April 2023

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi penelitian adalah keseluruhan dari semua elemen yang akan diteliti yang memiliki karakteristik yang sama (Handayani, 2020). Populasi penelitian ini terdiri dari 173 lansia di Banjar Sarimertha, Desa Negari, Kecamatan Banjarangkan, Klungkung, dimana seluruh lansia yang telah berusia 60 sampai 74 tahun.

2. Sampel penelitian

Sampel penelitian merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi. Pengukuran sampel dilakukan melalui statistik atau berdasar pada estimasi penelitian untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan penelitian (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini sampel yang digunakan sebanyak 35 responden yang didapatkan dari perhitungan menggunakan rumus slovin dan memenuhi kriteri inklusia dan kriteria eskłusi.

a. Unit analisis dan responden

Unit analisis dalam penelitian ini adalah kadar asam urat dan responden penduduk lansia dengan usia 60-74 tahun di Banjar Sarimertha, Desa Negari, Kecamatan Banjarangkan, Klungkung yang memenuhi kriteria inklusi dan eskłusi

sebagai berikut :

1) Kriteria inklusi

Kriteria inklusi merupakan kriteria di mana subjek penelitian mewakili sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel. Kriteria inklusi pada penelitian ini meliputi :

- a) Penduduk lansia Banjar Sarimertha, Desa Negari, Kecamatan Banjarangkan, Klungkung
- b) Penduduk lansia dengan usia 60-74 tahun.
- c) Bersedia menjadi responden penelitian dengan menandatangani informed consent.

2) Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan kriteria di mana subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini meliputi :

- a) Penduduk lansia dalam keadaan sakit
- b) Lansia sulit diajak berkomunikasi

E. Jumlah dan Besar Sampel

Sampel mewakili representasi dari ukuran dan susunan populasi. Biasanya, dapat memilih ukuran sampel 50 jika populasi secara keseluruhan lebih kecil dari 100 sehingga akan dapat menggunakan antara 10% dan 15% sampel jika ukuran sampel lebih besar dari 100 orang. (Arikunto, 2019). Rumus *slovin* digunakan untuk menghitung ukuran sampel. (Amirin, 2011) yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel N = jumlah populasi

e = tingkat kesalahan dalam penelitian (15% = 0,15)

Jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Diketahui:

$$N = 173$$

$$e = 0,15$$

$$n = \frac{173}{1 + 173 (0,15)^2}$$

$$n = \frac{173}{1 + 173 (0,0225)}$$

$$n = \frac{173}{1 + 3,8925}$$

$$n = \frac{173}{4,8925}$$

$$n = 35,36$$

$$n = 35$$

Rumus slovin digunakan untuk menghitung jumlah sampel. Peneliti dalam penelitian ini menggunakan 35 sampel di Banjar Sarimertha, Desa Negari, Kecamatan Banjarangkan, Klungkung, berdasarkan hasil perhitungan slovin di atas untuk populasi.

F. Teknik sampling

Setiap orang memiliki kesempatan untuk dipilih sebagai sampel sesuai dengan teknik *simple random sampling* yang digunakan dalam penelitian ini. Menghitung jumlah partisipan merupakan langkah pertama dalam teknik random dasar, yang kemudian memilih sampel dari populasi. Setiap subjek kemudian diberi nomor, dan menggunakan pulpen atau pensil yang jatuh di atas meja secara acak untuk memilih sampel dari kelompok tersebut. Ketika penelitian dilakukan secara

acak, nomor awal dipilih menggunakan tabel acak.(Sugiyono, 2018).

G. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

a. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi :

b. Data primer

Rumus slovin digunakan untuk menghitung ukuran sampel. Usia, jenis kelamin, dan IMT lansia di Banjar Sarimertha, Desa Negari, Kecamatan Banjarangkan, Klungkung, menjadi data primer yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti.

c. Data sekunder

Data sekunder yang dikumpulkan dalam penelitian ini diperoleh dari kantor Desa Negari berupa data jumlah populasi lansia 60-74 tahun di Banjar Sarimertha, Desa Negari, Kecamatan Banjarangkan, Klungkung.

H. Teknik pengumpulan data

Metode yang digunakan untuk memperoleh data adalah observasi dan pengukuran secara langsung, yaitu pengukuran berat badan dan tinggi badan untuk perhitungan *Indeks Massa Tubuh* (IMT) yang melibatkan penggunaan alat meteran dan timbangan. Selain itu, dilakukan pengukuran kadar asam urat dengan metode POCT dengan alat Autocheck untuk mengetahui kadar asam urat pada lansia.

I. Instrument pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini meliputi:

- a. Form informed consent, digunakan untuk mengonfirmasi keinginan untuk berpartisipasi sebagai peserta penelitian.
- b. Lembar kuesioner, sebagai pedoman untuk melakukan wawancara serta untuk

mencatat hasil pengukuran dari responden.

- c. Alat tulis, digunakan untuk mencatat hasil pengukuran pada responden.
- d. Kamera : digunakan untuk mendokumentasikan kegiatan penelitian.
- e. Alat dan bahan, yang digunakan untuk mengukur kadar asam urat yaitu POCT Autocheck.

1. Alat dan bahan

a. Alat

- 1) Alat Autocheck
- 2) Lancet (blood lancets)
- 3) Strip test asam urat
- 4) Autoclik
- 5) Timbangan analitik
- 6) Alat pengukuran tinggi badan (meteran)

b. Bahan

- 1) Sampel darah kapiler Alcohol swab 70% (onemed)
- 2) Handscoon (latex examination gloves)
- 3) Hair cup (nurse cup) Masker (onemed)
- 4) Kapas kering (Medisoft)
- 5) Plastik sampah

2. Prosedur Kerja

a. Pra Analitik

- 1) Peneliti memperkenalkan diri kepada penduduk lansia.
- 2) Peneliti menjelaskan prosedur yang akan dilakukan kepada penduduk dan meminta persetujuan penduduk lansia.

- 3) Peneliti melakukan desinfeksi tangan.
- 4) Peneliti menggunakan APD
- 5) Peneliti melakukan verifikasi identitas penduduk lansia.
- 6) Peneliti melakukan pengukuran tinggi dan berat badan pada lansia.
- 7) Peneliti memastikan posisi duduk lansia nyaman.
- 8) Peneliti mempersiapkan alat dan bahan yang diperlukan untuk pengambilandarah (alcohol swab, lancet steril, tempat sampah medis atau plastik)
- 9) Peneliti mengecek tanggal kedaluwarsa, setiap alat medis sebelum pengambilan darah
- 10) Peneliti mempersiapkan alat untuk pemeriksaan kadar asam urat dan memastikan alat dalam keadaan siap digunakan

b. Analitik

- 1) Peneliti memilih lokasi penusukan pada jari tangan tengah/manis responden
- 2) Peneliti membersihkan bagian yang akan di tusuk menggunakan alcohol swab
- 3) Tunggu hingga sedikit kering
- 4) Tusuk jari menggunakan lancet steril
- 5) Usap darah yang keluar pertama menggunakan alcohol swab
- 6) Darah yang keluar berikutnya ditetaskan pada check strip
- 7) Setelah darah yang digunakan cukup untuk pemeriksaan, tutup bekas tusukan menggunakan kapas kering kemudian minta responden untuk sedikit menekannya
- 8) Lancet bekas tusukan jari kemudian dibuang ke sharp container atau plastic.
- 9) Peneliti membuka handscoon dan menggunakan hand sanitizer

c. Post Analitik

Hasil metode POCT dicatat dan dikumpulkan untuk interpretasi guna

menentukan apakah hasilnya berada dalam batas normal atau di atas batas normal dengan membandingkannya dengan nilai referensi atau nilai normal.

J. Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Data yang telah didapatkan dari pemeriksaan kadar asam urat pada penduduk lansia berusia 60-74 tahun di Banjar Sarimertha, Desa Negari, Kecamatan Banjarangkan, Klungkung kemudian dicatat, dikelompokkan, dan disajikan dalam bentuk tabel dan narasi.

2. Analisis data

Analisis data dilakukan dengan membandingkan hasil pemeriksaan asam urat yang telah didapatkan dengan nilai rujukan pada asam urat.

K. Etika Penelitian

Etika penelitian adalah seperangkat aturan dan prinsip etika yang disepakati bersama yang mengatur hubungan antara peneliti dan semua pihak yang terlibat dalam proses penelitian, seperti :

1. Prinsip hormat (respect for the person)

Prinsip menghormati orang adalah tentang menghormati otonomi orang, sehingga mereka dapat dengan bebas memilih apa yang akan dilakukan, berpartisipasi atau tidak berpartisipasi dalam penelitian dan/atau berhenti atau terus berpartisipasi dalam penelitian setiap saat.

2. Prinsip keadilan (justice)

Keadilan adalah tentang kewajiban memperlakukan setiap orang secara baik dan benar, memberikan apa yang menjadi haknya dan tidak membebani mereka dengan apa yang bukan kewajibannya. Dalam penelitian kesehatan, peneliti

menuntut subjek untuk berkorban (menanggung beban dan risiko) dengan harapan dapat bermanfaat bagi masyarakat secara keseluruhan.

3. Prinsip etik berbuat baik (beneficience) dan tidak merugikan (no malefience)

Beneficien mengacu pada prinsip meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan tidak merugikannya. Prinsip ini telah menjadi prinsip dasar etika kedokteran sejak Sumpah Hipokrates. Ketika prinsip ini diterapkan di bidang penelitian medis, prinsip ini mencakup kewajiban untuk meminimalkan risiko dibandingkan dengan potensi manfaat dari penelitian tersebut.